

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis secara sistematis mengenai karakteristik responden dan variabel-variabel yang diteliti berdasarkan data numerik yang diperoleh melalui kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang objektif dan terukur mengenai fenomena yang sedang diteliti tanpa melakukan manipulasi atau perlakuan khusus terhadap variabel yang diamati

Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2022:9), sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengambilan metode penelitian ini didasarkan pada pendapat para ahli di bidang riset tersebut, bahwa metode survey sebagai teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan (mengukur) data dengan dua instrumen, kuesioner dan wawancara (langsung dari sumber).

Metode deskriptif yang dapat menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara cepat sedangkan pendekatan kuantitatif meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan cara pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan berbagai langkah kerja yang sistematis sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Langkah kerja penelitian merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang terstruktur secara sistematis dan terarah agar tujuan dari penelitian bisa tercapai dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Ada dua instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara dimana digunakan digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, dan angket metode tertutup yang digunakan untuk memperoleh jawaban responden dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Indikator-indikator untuk ketiga variabel tersebut kemudian dijabarkan oleh penulis menjadi sejumlah pertanyaan-pertanyaan sehingga diperoleh data primer. Data ini akan dianalisis dengan uji statistika yang relevan untuk menguji hipotesis.

3.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian yang digunakan terdiri dari dua kategori, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Definisi operasional dari variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2022:39) “variabel bebas (independen) ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat”. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini menjadi variabel bebas adalah :

a. Disiplin kerja (X_1)

Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2020:193)

b. Motivasi kerja (X_2)

Motivasi ialah suatu hal yang dapat membuat setiap manusia terdorong untuk bekerja dengan lebih giat (Hasibuan, 2019: 141).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Berdasarkan Sugiyono (2022:39) “variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat atau dampak, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat (dependen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai (Y). kinerja pegawai menurut PP 30/2019 dapat dipahami sebagai hasil kerja individu yang dinilai berdasarkan capaian tugas/tanggung jawab (SKP) serta perilaku kerja yang diperlukan untuk mencapai target yang telah

ditetapkan, dengan mempertimbangkan manfaat yang diperoleh organisasi atau unit kerja.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2022:39) Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek dari kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Agar lebih jelas dan mendapatkan data seakurat mungkin, variabel-variabel penelitian di atas terlebih dahulu perlu didefinisikan secara operasional.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Variabel Independen (X ₁): Disiplin kerja	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2020:193)	1. Setia dan Taat kepada Pancasila, UUD 145, NKRI dan Pemerintah 2. Menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa 3. Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan pejabat Pemerintah yang berwenang 4. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-Undangan 5. Melaksanakan tugas kedinasan dengan penuh pengabdian, kejujuran, kesadaran dan tanggung jawab 6. Menunjukkan integritas dan keteladanan dalam sikap, perilaku, ucapan, dan tindakan 7. Menyimpan rahasia jabatan 8. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah NKRI. (PP No 94 Tahun 2021 Pasal 3)	Interval

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
2.	Variabel Independen (X ₂): Motivasi kerja	Motivasi ialah suatu hal yang dapat membuat setiap manusia terdorong untuk bekerja dengan lebih giat (Hasibuan, 2019: 141)	1. Kebutuhan Fisik 2. Kebutuhan Rasa Aman dan Keselamatan 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Penghargaan (Hasibuan, 2020: 142)	Interval
3.	Variabel Dependen (Y): Kinerja Pegawai	kinerja pegawai menurut PP 30/2019 dapat dipahami sebagai hasil kerja individu yang dinilai berdasarkan capaian tugas/tanggung jawab (SKP) serta perilaku kerja yang diperlukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan manfaat yang diperoleh organisasi atau unit kerja.	1. Kualitas Kerja (Quality of Work) 2. Kuantitas Kerja (Quantity of Work) 3. Ketepatan Waktu (Timeliness) 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen Kerja 7. Kerjasama Tim (Teamwork/Collaboration) (Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2019)	Interval

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut sugiyono (2019:126) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sehingga ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya akan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Pangandaran. Berdasarkan data kepegawaian per Desember 2024, jumlah pegawai ASN di BKPSDM Kabupaten Pangandaran adalah sebanyak 35 orang. Adapun kriteria populasi dalam penelitian ini adalah:

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil yaitu 35 orang pegawai ASN di BKPSDM Kabupaten Pangandaran, maka penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* (sensus), yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019:132). Dengan demikian, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 35 orang pegawai ASN yang aktif bekerja di BKPSDM Kabupaten Pangandaran.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Pada sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2019:194) adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Jadi data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama dari hasil wawancara dan observasi peneliti yang mana mendapatkan data langsung berupa keterangana dari pihak-pihak yang terkait.

2. Data Sekunder

Data Sekunder menurut Sugiyono (2019:193) adalah “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data tersebut merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan data pun sudah diolah oleh pihak-pihak lain. Pada penelitian ini

data sekunder diperoleh dari sumber internet atau website, dan jurnal-jurnal atau hasil penelitian terdahulu.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2019:309) sebagai berikut:

1. **Observasi**
Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi dilapangan. Untuk mendapat data-data informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini
2. **Wawancara**
Suatu bentuk komunikasi secara lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keadaan perusahaan. Penulis melakukan wawancara dengan bagian kepegawaian yang mempunyai wewenang dari para karyawan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.
3. **Studi Pustaka**
Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literature, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
4. **Kuisisioner**
Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Peneliti akan menguraikan jawaban responden yang di kelompokkan dalam kategori dengan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pembobotan Nilai Jawaban

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber: Sugiyono (2019:93)

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan terhadap data yang dikumpulkan baik dari hasil observasi, maupun kuisisioner. Tahapan analisis data dimulai dari uji ordinal ke interval, dan analisis data secara verivikatif/kuantitatif

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019:206) analisis deskriptif yaitu “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis tentang disiplin kerja, motivasi, dan kinerja pegawai Dinas BKPSDM Kabupaten Pangandaran adalah dengan melihat data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang disebar pada 30 responden pegawai Dinas BKPSDM Kabupaten Pangandaran. Kuesioner yang harus di isi oleh pegawai berdasarkan indikator setiap variabel disiplin kerja, motivasi, dan kinerja pegawai. Selanjutnya dapat dianalisis dari 30 responden beberapa orang yang menjawab sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Selanjutnya dikalikan dengan bobot skala likert yang tercantum pada tabel 3.2. Hasil perkalian antara jumlah responden yang menjawab dengan bobot diperoleh skor yang selanjutnya membuat rekap skor total, menentukan nilai tertinggi dengan cara: bobot terbesar dikalikan dengan jumlah sampel yaitu 30 pegawai Dinas BKPSDM Kabupaten Pangandaran dilakukan jumlah item pernyataan dalam kuesioner. Untuk mengetahui nilai atau skor

terendah adalah dengan cara mengalikan bobot terendah dengan jumlah sampel, serta dikalikan lagi dengan jumlah item pernyataan pada kuesioner.

3.5.2 Analisis Verifikatif

3.5.2.1 Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Dalam analisis koefisien korelasi digunakan analisis koefisien korelasi *product moment*. Dalam analisis ini yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatukan derajat hubungan antara variabel independen (X_1) dengan variabel dependen (Y). Hubungan yang dimaksud bukanlah hubungan sebab akibat yang berlaku pada metode regresi. Metode korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier). Koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Arah hubungan dalam korelasi ada dua, yaitu:

1. Bila kenaikan suatu variabel diikuti kenaikan variabel lain, arah ini disebut arah positif.
2. Bila kenaikan variabel diikuti penurunan variabel lain, arah ini disebut arah negatif.

Untuk mengetahui korelasi dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Person Product Moment (r), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum x_1y) - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sugiyono (2018:273)

Dimana:

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment* antara X terhadap Y

X = Variabel Independen (disiplin kerja)

Y = Variabel Dependen (kinerja pegawai)

n = Jumlah responden

Untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi dapat digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien korelasi X terhadap Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2019:248)

2. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2018:257)

Keterangan :

RD = Nilai koefisien determinasi

r =Nilai koefisien korelasi

3. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen, dalam pengujian tersebut digunakan uji t dan koefisien korelasi masing-masing variabel

independen dengan membandingkan t hitung dan t tabel. Uji t dilakukan untuk menyimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Nilai t hitung diperoleh dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2019:248)

Dimana:

r = nilai koefisien korelasi

t = nilai t hitung

n = jumlah sampel

Kriteria Pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Hipotesis =

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai .

3.5.2.2 Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja pegawai

1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Dalam analisis koefisien korelasi digunakan analisis koefisien korelasi *product moment*. Dalam analisis ini yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatukan derajat hubungan antara variabel independen (X_2) dengan variabel dependen (Y). Hubungan yang dimaksud bukanlah hubungan sebab

akibat yang berlaku pada metode regresi. Metode korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier). Koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Arah hubungan dalam korelasi ada dua, yaitu:

1. Bila kenaikan suatu variabel diikuti kenaikan variabel lain, arah ini disebut arah positif.
2. Bila kenaikan variabel diikuti penurunan variabel lain, arah ini disebut arah negatif.

Untuk mengetahui korelasi dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Person Product Moment (r), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_2y} = \frac{n(\sum x_2y) - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sugiyono (2018:273)

Dimana:

r_{x_2y} = Koefisien Korelasi *Product Moment* antara X terhadap Y

X = Variabel Independen (Motivasi Kerja)

Y = Variabel Dependen (Kinerja Pegawai)

n = Jumlah responden

2. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2018:257)

Keterangan :

RD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

3. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen, dalam pengujian tersebut digunakan uji t dan koefisien korelasi masing-masing variabel independen dengan membandingkan t hitung dan t tabel. Uji t dilakukan untuk menyimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Nilai t hitung diperoleh dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2019:248)

Dimana:

r = nilai koefisien korelasi

t = nilai t hitung

n = jumlah sampel

Kriteria Pengujian:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Hipotesis =

Ho= Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai

Ha= Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai

3.5.2.3 Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Pegawai

Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menentukan pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai digunakan rumus Analisis Regresi Linier Berganda, dengan model rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sugiyono, (2018:192)

Dimana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_2^2) - (\sum 2)(\sum X_2Y)}{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Dimana:

Y = Variabel Dependent

X₁ = Variabel Independent

X₂ = Variabel Independent

a = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai X₁ X₂ = 0

b_1 = Koefisien regresi yang akan dihitung (X_1)

b_2 = Koefisien regresi yang akan dihitung (X_2)

2. Analisis koefisien korelasi berganda

Analisis koefisien korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus korelasi ganda dua variabel adalah sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2 \cdot y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2(r_{x_1y}) \cdot (r_{x_2y}) \cdot (r_{x_1x_2})}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Sugiyono, (2019:257)

Dimana :

$R_{x_1x_2y}$ = Nilai Koefisien Korelasi Ganda

$r^2_{x_1y}$ = Koefisien Determinasi Disiplin kerja terhadap kinerja pegawai

$r^2_{x_2y}$ = Koefisien Determinasi motivasi kerja terhadap kinerja pegawai

r_{x_1y} = koefisien korelasi sederhana Disiplin kerja terhadap kinerja pegawai

r_{x_2y} = korelasi korelasi sederhana motivasi kerja terhadap kinerja pegawai

$r_{x_1x_2}$ = korelasi korelasi sederhana Disiplin kerja terhadap kinerja pegawai .

$r^2_{x_1x_2}$ = koefisien determinasi Disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai .

Untuk menafsirkan kekuatan hubungan digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut :

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya persentase pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerjadan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2018:257)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah
- b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

4. Uji Hipotesis Keseluruhan (Uji F)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel independen dan dependen menentukan tingkat signifikan secara simultan maka digunakan uji F. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari dulu kemudian dibandingkan dengan, dengan model rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Sugiyono, (2019:257)

Dimana:

Nilai F yang dihitung

R = Nilai koefisien korelasi ganda

n = Jumlah sampel

Pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dilakukan dengan ketentuan yaitu:

No	Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian								
		2025		2026						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Persiapan Penelitian									
	a. Studi Pustaka dan Pra Survey									
	b. Penyusunan Usulan Penelitian									
	c. Seminar UP									
	d. Penyelesaian Usulan Penelitian									
2	Pelaksanaan Penelitian Lapangan									
3	Penulisan Skripsi									
4	Sidang Skripsi									